

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hermawan (2007) “Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional”. Pada PTK ini guru dapat melihat, merasakan, menghayati praktek-praktek yang dilakukan selama ini sudah efektif atau belum sehingga bisa langsung dievaluasi. Penelitian Tindakan Kelas menurut Wardani penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Sehingga aktivitas belajar siswa menjadi meningkat. penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta kreativitas siswa dalam pembelajaran nilai tempat dengan menggunakan alat peraga Blok Model Dienes dan Abakus di kelas IV SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Penelitian dilaksanakan pada semester 1, tahun ajaran 2010/2011. Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 11 Oktober 2010 sampai dengan 30 Desember 2010.

Jumlah murid kelas IV SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor saat ini adalah 50 orang yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Lokasi sekolah dekat jalan raya, bangunan gedung adalah permanen terdiri dari 14 ruang, yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang sholat, ruang rapat, WC guru dan murid, serta gudang.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran matematika tentang nilai tempat dengan mengefektifkan alat peraga Blok Model Dienes dan Abakus. Data penelitian terdiri dari (1) data pemantau tindakan (*action*) dan (2) data hasil penelitian (*research*).

Data pemantau tindakan (*action*) merupakan data pemantauan selama tindakan diberikan yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan dengan rencana, yaitu berupa hasil pengamatan aktivitas belajar matematika dan hasil tes siswa. Kedua data ini digunakan untuk keperluan analisis data penelitian sehingga diperoleh gambaran peningkatan kualitas pembelajaran matematika tentang nilai tempat dengan mengefektifkan alat peraga Blok Model Dienes dan Abakus di kelas IV SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

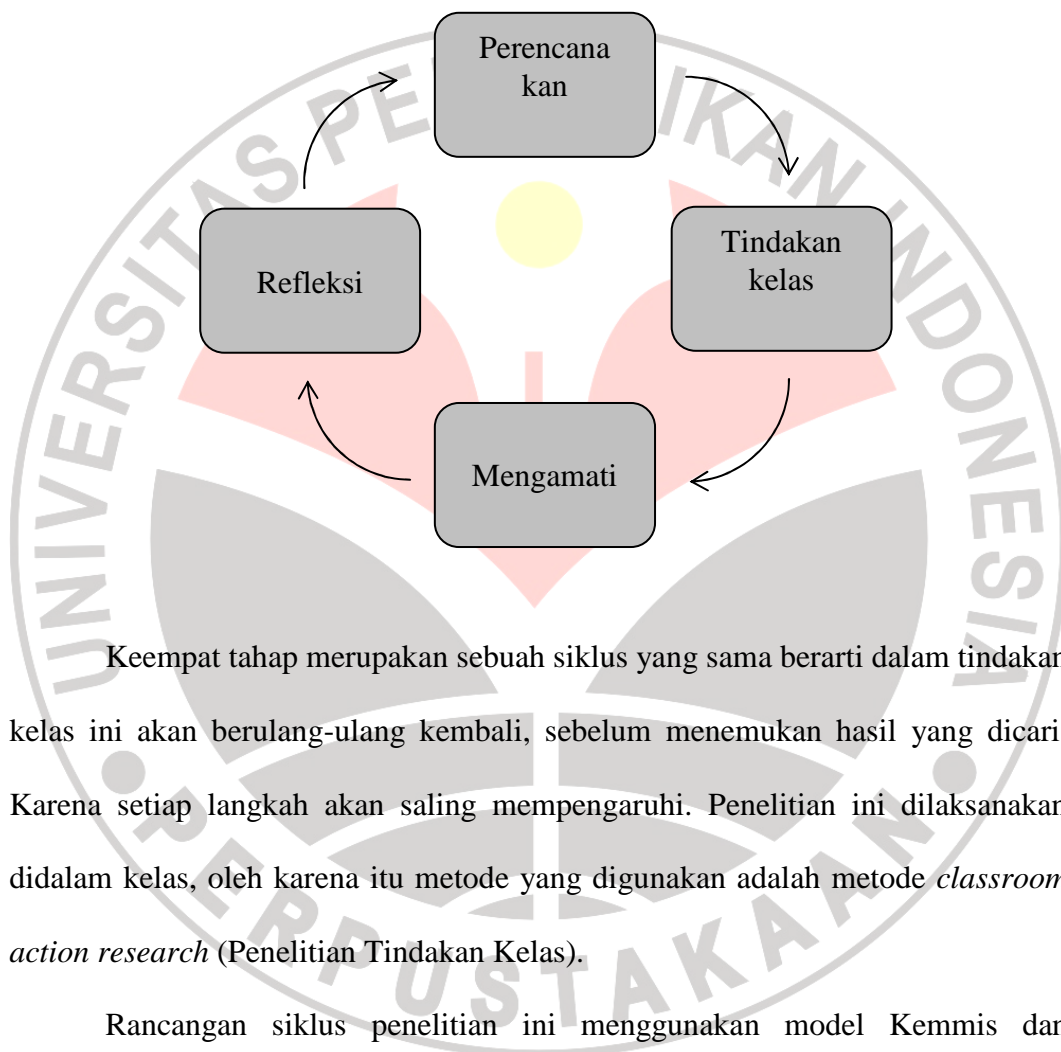
Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data pemantau tindakan adalah proses aktivitas belajar matematika kelas IV dengan

megefektifkan alat peraga, dan sumber data penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Cicadas 1 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor, guru, dan kolabolator.

Insrtumen yang digunakan untuk pemantau tindakan pada dasarnya adalah instrumen yang digunakan untuk mengamati tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Instrumen berbentuk format pengamatan pelaksanaan tindakan kelas dan catatan lapangan. Sementara instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berbentuk pengamatan aktivitas belajar matematika dengan mengefektifkan alat peraga. Sedangkan instrumen untuk mengetahui hasil belajar berbentuk intervensi tindakan atau rancangan siklus penelitan yang digunakan adalah model proses siklus (putaran/spiral) yang mengacu pada model kemmis S dan Mc. Taggert R. Model dari putaran ke putaran atau dari siklus ke siklus dengan target agar kualitas pembelajaran matematika tentang nilai tempat semakin meningkat.

D. Prosedur Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap, yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksikannya (Hermawan : 2007)

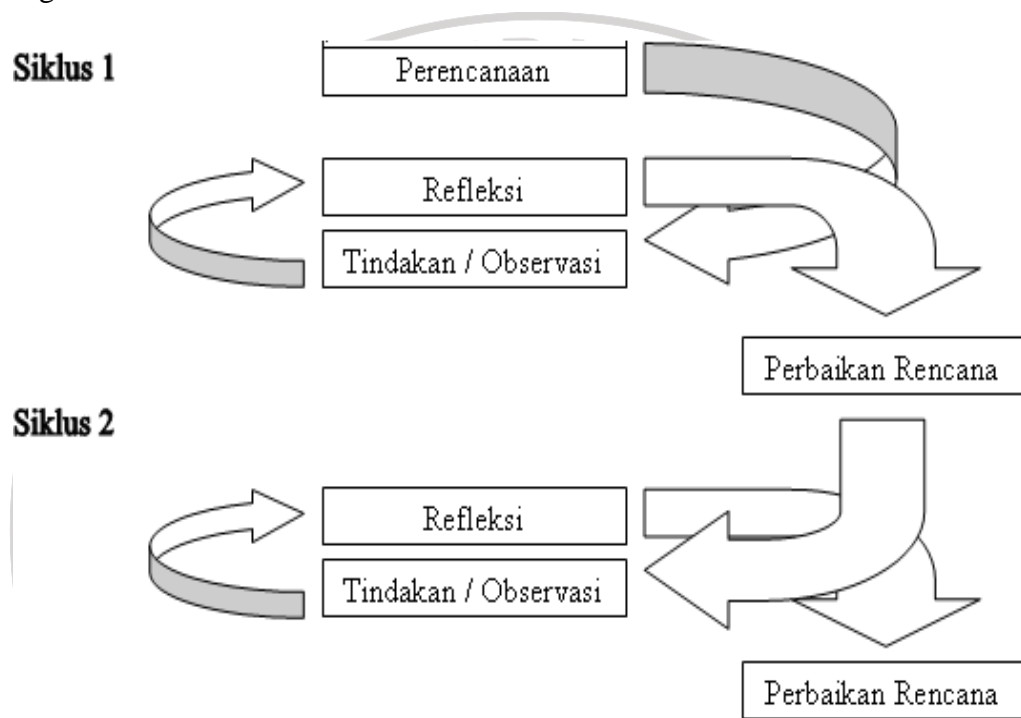


Keempat tahap merupakan sebuah siklus yang sama berarti dalam tindakan kelas ini akan berulang-ulang kembali, sebelum menemukan hasil yang dicari. Karena setiap langkah akan saling mempengaruhi. Penelitian ini dilaksanakan didalam kelas, oleh karena itu metode yang digunakan adalah metode *classroom action research* (Penelitian Tindakan Kelas).

Rancangan siklus penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart dalam Arikunto, pada dasarnya merupakan suatu siklus yang terdiri dari tahap-tahap yaitu : (a) perencanaan/planning, (b) tindakan/action, dan observasi/observing, (c) refleksi/reflection, dari terselesaikannya refleksi lalu dilanjutkan dengan perencanaan kembali (*replanning*). Kemudian disusun

kembali sebuah modifikasi dan improvisasi yang diimplementasikan dalam bentuk suatu rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya hingga membentuk sebuah siklus.

Penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart dapat digambarkan seperti bagan berikut ini :



E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti dan kolaborator pada setiap kegiatan refleksi dalam satu siklus untuk mendapatkan gambaran yang sesuai antara tindakan yang diberikan dengan rencana yang telah disusun dan menemukan kekurangan dan kelebihan. Hasil analisis data siklus I dijadikan acuan perencanaan pada siklus berikutnya sampai terjadi peningkatan kualitas belajar, maka peneliti dan kolaborator menetapkan penelitian telah selesai.

Data penelitian yang diperoleh secara tindakan dikategorikan dalam dua jenis yaitu, data proses dan data hasil. Data proses diperoleh selama proses penelitian dilakukan oleh peneliti. Data hasil diperoleh setelah tindakan dari siklus ke siklus pada penelitian. Data tersebut dapat berupa angka-angka yang diperoleh dari pengukuran hasil tes dan dapat berupa keterangan yang diperoleh dari hasil pengukuran non tes seperti pengamatan.

